

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AKTIVITAS SEKSUAL IBU HAMIL DI PUSKESMAS
MERGANGSAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
YUNI PRIHATININGSIH
201410104323**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2017**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKTIVITAS SEKSUAL IBU HAMIL DI PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:
YUNI PRIHATININGSIH
201410104323**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AKTIVITAS SEKSUAL IBU HAMIL DI PUSKESMAS
MERGANGSAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
YUNI PRIHATININGSIH
201410104323**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui
Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Rukyana, S.Kep., Ns, MAN
Tanggal : Februari 2017

TandaTangan :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKTIVITAS SEKSUAL IBU HAMIL DI PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA¹

Yuni Prihatiningsih², Ruhyana³

INTISARI

Latar Belakang: Kehamilan memiliki peran penting dalam fungsi seksual dan perilaku wanita. Aktivitas seksual dapat dipengaruhi oleh usia, paritas, umur kehamilan, dan pendidikan

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas seksual ibu hamil di UPT Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 44 responden. Analisis data menggunakan *Kendal Tau*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 44 ibu hamil yang aktivitas seksualnya meningkat terdapat 3 orang (6,8%) reproduksi sehat, 3 orang (6,8%) primigravida, 3 orang (6,8%) TM II, 2 orang (4,5%) pendidikan lanjut, dan 1 orang (2,3%) pendidikan tinggi. Yang mengalami aktivitas seksual normal terdapat 5 orang (11,4%) reproduksi sehat, 1 orang (2,3%) terlalu tua, 2 orang (4,5%) primigravida, 6 orang (13,6%) TM I, 3 orang (6,8%) TM II, 1 orang (2,3%) pendidikan dasar, dan 4 orang (9,1%) pendidikan lanjut. Yang mengalami aktivitas seksual menurun terdapat 33 orang (75,0%) reproduksi sehat, 2 orang (4,5%) terlalu tua, 16 orang (36,4%) primigravida, 19 orang (43,2%) multigravida, 3 orang (6,8%) TM I, 16 orang (36,4%) TM II, 16 orang (36,4%) TM III, 6 orang (13,6%) pendidikan dasar, 27 orang (61,4%) pendidikan lanjut, dan 2 orang (4,5%) pendidikan tinggi. Uji statistik yang dilakukan dengan *Kendal Tau* didapatkan *p*-value (0,672) untuk usia, (0,470) untuk paritas, (0,001) untuk umur kehamilan, (0,252) untuk pendidikan.

Kesimpulan dan Saran : Ada hubungan yang signifikan antara umur kehamilan dengan aktivitas seksual ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

Saran : Perlunya tindakan penyuluhan dari petugas kesehatan kepada ibu hamil tentang aktivitas seksual yang aman pada masa kehamilan.

Kata kunci : Aktivitas Seksual, Kehamilan

Referensi : 25 Buku (2007-2012), 15 Jurnal Skripsi, 1 Internet

Halaman : i-xiv, 64 Halaman, 7 Tabel, 2 Gambar, 9 Lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING SEXUAL ACTIVITY AMONG PREGNANT WOMEN PRIMARY HEALTH CENTER AT MERGANGSAN YOGYAKARTA¹

Yuni Prihatiningsih², Ruhyana³

ABSTRACT

Background: Pregnancy has an important role in sexual function and behavior of women. Sexual activity can be influenced by age, parity, gestational age, and education.

Objective: The study was conducted to determine the factors that influence sexual activity in UPT Puskesmas pregnant women Mergangsan Yogyakarta.

Method: This study uses descriptive correlative study with cross sectional approach. The sampling technique accidental sampling. Number samples are 44 respondents. Analysis of data using Kendal Tau.

Result: The results of this study showed that of the 44 pregnant women who increased sexual activity, there are 3 people (6.8%) healthy reproduction, 3 (6.8%) primigravidae, 3 (6.8%) TM II, 2 (4, 5%) continuing education, and 1 (2.3%) higher education. Who experience normal sexual activity there are five people (11.4%) healthy reproduction, 1 (2.3%) were too old, 2 (4.5%) primigravidae, 6 (13.6%) TM I, 3 people (6.8%) TM II, 1 (2.3%) of primary education, and 4 (9.1%) continuing education. Who experience decreased sexual activity, there are 33 people (75.0%) healthy reproduction, 2 (4.5%) were too old, 16 (36.4%) primigravidae, 19 people (43.2%) multigravida, 3 people (6.8%) TM I, 16 (36.4%) TM II, 16 (36.4%) TM III, 6 (13.6%) of primary education, 27 (61.4%) further education, and 2 (4.5%) higher education. Statistical tests performed by Kendal Tau was obtained p-value (0.672) for age, (0,470) for parity, (0.001) for gestational age, (0.252) for education.

Conclusion and Suggestion: There was a significant relationship between gestational age of pregnant women with sexual activity in the PHC Mergangsan Yogyakarta. Suggestion: The need for action from health counseling to pregnant women about safe sexual activity during pregnancy.

Keywords : Sexual Activity, Pregnancy

References : 25 books (2007 – 2012), 15 Thesis Journals, 1 Websites

Page Numbers : i – xv, 64 pages, 7 tables, 2 figures, 9 appendices

¹ Title of the Thesis

² Student of DIV Midwifery Program, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

³ Lecturer of 'Aisyiyah University of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan sesuatu yang unik pada kehidupan perempuan dan bagian dari pengalaman yang signifikan bagi pasangan suami istri. Kehamilan adalah kondisi yang menimbulkan perubahan fisik maupun psikologi seorang perempuan karena pertumbuhan dan perkembangan alat reproduksi dan janinnya. Kehamilan akan mengakibatkan terjadinya perubahan seluruh sistem tubuh yang cukup mendasar. Periode transisi dari kehamilan dapat berpengaruh pada fisik, emosi, kognitif, dan pola hubungan seksualitas (Sagiv, 2012). Perempuan hamil mengalami perubahan fisik dan psikologisnya, karena ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron. Perubahan yang terjadi selama kehamilan ini termasuk aspek emosional dan seksualitas.

Sebanyak 54% ibu hamil mengalami penurunan libido pada trimester pertama dan 80% ibu hamil merasakan dorongan dan reaksi seksualnya meningkat pada trimester kedua (Danarti, 2010). Hasil penelitian Vike (2011) perubahan frekuensi hubungan seksual, frekuensi sebelum hamil : seminggu 4-7 kali. Frekuensi saat hamil trimester ke-1 : awal kehamilan tidak melakukan hubungan seks sama sekali. Frekuensi saat hamil trimester ke-2 : peningkatan frekuensi di trimester kedua dibandingkan dengan trimester pertama (trimester kedua lancar). Frekuensi saat hamil trimester ke-3 : Trimester ke-3, satu kali dalam seminggu. Rata-rata hubungan seksual selama kehamilan adalah trimester pertama : 2 kali perminggu, trimester dua : 3 kali perminggu, trimester tiga : 1 kali perminggu (Andik,W, 2007).

Upaya pemerintah memberikan kebijakan teknis pada bidan untuk memberikan konseling menurut pasal 10 ayat 2 huruf a dan f Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1464 / MENKES / PER / X / 2010 / tentang pelayanan konseling pada masa pra hamil dan pada masa antara dua kehamilan. Bidan juga memberikan konseling panduan hubungan seksual selama hamil yang boleh terus dilanjutkan dengan menggunakan kondom jika tidak ada riwayat obstetri buruk ketika kunjungan Ante Natal Care (ANC). Dibentuknya kelas Antenatal dapat bermanfaat juga untuk ibu hamil, materi kelas antenatal juga disesuaikan dengan kebutuhan ibu hamil yang diselenggarakan dengan instruktur kelas antenatal tersebut (Judith, S, 2009). Selain itu, program-program puskesmas yang juga dapat dijadikan sebagai tempat konsultasi ibu hamil adalah program KIA.

Menurut data yang diperoleh dari Puskesmas Mergangsan, jumlah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Mergangsan sebanyak 2056 orang dari bulan Januari 2014 sampai bulan Desember 2014. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di UPT Puskesmas Mergangsan pada tanggal 27 Januari 2015 terdapat 6 ibu hamil yang datang periksa dan melakukan hubungan seksual selama hamil. Dari 6 ibu hamil tersebut, 5 ibu hamil diantaranya tidak mempunyai keluhan pada saat berhubungan seksual dengan pasangannya, sedangkan 1 ibu hamil mengalami keluhan saat berhubungan seksual dengan pasangannya yaitu merasakan sakit saat setelah melakukan hubungan seksual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *acidental sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 44 responden. Analisis data menggunakan *Kendal Tau*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas seksual	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
1. Karakteristik Ibu		
Usia		
• Terlalu muda	0	0
• Reproduksi sehat	41	93,2
• Terlalu tua	3	6,8
Jumlah	44	100
Paritas		
a. Primigravida	21	47,7
b. Multigravida	23	52,3
c. Grandemultigravida	0	0
Jumlah	44	100
Umur Kehamilan		
a. TM I	6	13,6
b. TM II	22	50,0
c. TM III	16	36,4
Jumlah	44	100
Pendidikan		
a. Pendidikan dasar	7	15,9
b. Pendidikan lanjut	33	75,0
c. Pendidikan tinggi	4	9,1
Jumlah	44	100
2. Aktivitas Seksual		
Aktivitas seksual		
a. Meningkat	3	6,8
b. Normal	6	13,6
c. Menurun	35	79,5
Jumlah	44	100

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan usia dengan aktivitas seksual ibu hamil

Tabel 4.2
Analisa hubungan usia dengan aktivitas seksual ibu hamil

Aktivitas seksual	Usia Ibu						Jumlah		P
	Terlalu Muda		Reproduksi sehat		Terlalu Tua		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Meningkat	0	0	3	6,8	0	0	3	6,8	.672
Normal	0	0	5	11,4	1	2,3	6	13,6	
Menurun	0	0	33	75,0	2	4,5	35	79,5	
Jumlah	0	0	41	93,2	3	6,8	44	100	

b. Hubungan paritas dengan aktivitas seksual ibu hamil

Tabel 4.3
Analisa hubungan paritas dengan aktivitas seksual ibu hamil Distribusi

Aktivitas seksual	Paritas Ibu						Jumlah		P
	Primigra vida		Multigravida		Grandemu Itigravida		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Meningkat	3	6,8	0	0	0	0	3	6,8	.470
Normal	2	4,5	4	9,1	0	0	6	13,6	
Menurun	16	36,4	19	43,2	0	0	35	79,5	
Jumlah	21	47,7	23	52,3	0	0	44	100	

c. Hubungan umur kehamilan dengan aktivitas seksual ibu hamil

Tabel 4.4
Analisa hubungan umur kehamilan dengan aktivitas seksual ibu hamil

Aktivitas seksual	Umur Kehamilan						Jumlah		P
	TM I		TM II		TM III		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Meningkat	0	0	3	6,8	0	0	3	6,8	.001
Normal	3	6,8	3	6,8	0	0	6	13,6	
Menurun	3	6,8	16	36,4	16	36,4	35	79,5	
Jumlah	6	13,6	22	50,0	16	36,4	44	100	

d. Hubungan pendidikan dengan aktivitas seksual ibu hamil

Tabel 4.5
Analisa hubungan pendidikan dengan aktivitas seksual ibu hamil

Aktivitas seksual	Pendidikan						Jumlah		P
	Pendidikan Dasar		Pendidikan Lanjut		Pendidikan Tinggi		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Meningkat	0	0	2	4,5	1	2,3	3	6,8	.252
Normal	1	2,3	4	9,1	1	2,3	6	13,6	
Menurun	6	13,6	27	61,4	2	4,5	35	79,5	
Jumlah	7	15,9	33	75,0	4	9,1	44	100	

B. Pembahasan

1. Analisis faktor usia yang mempengaruhi aktivitas seksual

Hasil analisa data terlihat umur responden paling banyak terdapat pada pola aktivitas seksual menurun yaitu 33 responden (75,0%) dengan usia kategori reproduksi sehat.

Menurut Sarwono (2010) usia ibu hamil adalah usia ibu yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Dalam kurun reproduksi sehat dikenal bahwa usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun. Kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia di bawah 20 tahun ternyata 2 sampai 5 kali lebih tinggi dari pada kematian maternal yang terjadi pada usia 20 sampai 29 tahun. Kematian maternal meningkat kembali sesudah usia 30 sampai 35 tahun. Usia seorang wanita pada saat hamil sebaiknya tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua. Umur yang kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, beresiko tinggi untuk melahirkan.

Hasil perhitungan statistik menggunakan Kendal tau seperti yang disajikan pada tabel 4.2 dengan nilai $p\text{-value} = 0,672$ sehingga $p\text{-value} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan aktivitas seksual pada ibu hamil di UPT Puskesmas Mergangsan.

2. Analisis faktor paritas yang mempengaruhi aktivitas seksual

Hasil analisa data terlihat paritas responden paling banyak terdapat pada aktivitas seksual menurun didapatkan 16 responden (36,4%) dengan paritas kategori primigravida, dan 19 responden (43,2%) dengan paritas kategori multigravida.

Menurut Notoatmodjo (2010) semakin banyak paritas ibu makan pengetahuannya akan semakin tinggi, hal ini ada kaitannya dengan pengaruh pengalaman sendiri maupun orang lain, sama halnya dengan seorang ibu hamil yang telah mempunyai paritas dia akan mempunyai pengalaman sebelumnya jika dibandingkan dengan mereka yang belum mempunyai paritas. Paritas diperkirakan ada kaitannya dengan arah pencarian informasi tentang pemeriksaan kehamilan. Hal ini dihubungkan dengan pengaruh pengalaman sendiri maupun orang lain terhadap pengetahuan mengenai hubungan seksual. Hasil perhitungan statistik menggunakan Kendal tau seperti yang disajikan pada tabel 4.3 dengan nilai $p\text{-value} = 0,470$ sehingga $p\text{-value} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan aktivitas seksual pada ibu hamil di UPT Puskesmas Mergangsan.

3. Analisis faktor umur kehamilan yang mempengaruhi aktivitas seksual

Hasil analisa data terlihat paritas responden paling banyak terdapat pada responden yang mengalami aktivitas seksual menurun didapatkan 16 responden (36,4%) dengan umur kehamilan kategori trimester II, dan 16 responden (36,4%) dengan umur kehamilan kategori trimester III.

Berdasarkan analisa data, ibu hamil paling banyak terdapat pada trimester II yaitu sebanyak 22 responden. Hasil analisa data menyatakan bahwa ibu hamil yang berada pada trimester menengah sudah merasakan perubahan yang terjadi di awal kehamilannya dan mempersiapkan akhir kehamilan sehingga ia banyak tahu tentang apa yang dirasakan saat kehamilan. Ibu hamil trimester kedua sudah mengetahui dan terpapar informasi mengenai kehamilan dan perubahan kehamilan yang terjadi pada tiap trimesternya.

Hasil perhitungan statistik menggunakan Kendal tau seperti yang disajikan pada tabel 4.4 dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ sehingga $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara umur kehamilan dengan aktivitas seksual pada ibu hamil di UPT Puskesmas Mergangsan.

4. Analisis faktor pendidikan yang mempengaruhi aktivitas seksual

Hasil analisa data terlihat pendidikan responden paling banyak terdapat pada responden yang mengalami aktivitas seksual menurun didapatkan 6 responden (13,6%) dengan pendidikan dasar, 27 responden (61,4%) dengan pendidikan lanjut, dan 2 responden (4,5%) dengan pendidikan tinggi.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Putri (2011) menyatakan bahwa responden yang paling banyak ialah yang berpendidikan lanjut (SMA) sebanyak 30 responden. Hal tersebut menunjukkan lebih dari separuh responden yang berpendidikan lanjut dan berpengaruh pada hasil pengetahuan dan sikap yang baik.

Hasil perhitungan statistik menggunakan Kendal tau seperti yang disajikan pada tabel 4.5 dengan nilai $p\text{-value} = 0,252$ sehingga $p\text{-value} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan aktivitas seksual pada ibu hamil di UPT Puskesmas Mergangsan.



SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Ibu hamil di Puskesmas Mergangsan dengan pola aktivitas seksual menurun yaitu 33 responden (75,0%) dengan usia kategori reproduksi sehat. Tidak terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan aktivitas seksual pada saat kehamilan di UPT Puskesmas Mergangsan Yogyakarta, dengan p -value (0,672).
2. Ibu hamil di Puskesmas Mergangsan dengan pola aktivitas seksual menurun didapatkan 16 responden (36,4%) dengan paritas kategori primigravida, dan 19 responden (43,2%) dengan paritas kategori multigravida. Tidak terdapat hubungan antara paritas ibu hamil dengan aktivitas seksual pada saat kehamilan di UPT Puskesmas Mergangsan Yogyakarta, dengan p -value (0,470).
3. Ibu hamil di Puskesmas Mergangsan dengan pola aktivitas seksual menurun didapatkan 16 responden (36,4%) dengan umur kehamilan kategori trimester II, dan 16 responden (36,4%) dengan umur kehamilan kategori trimester III. Terdapat hubungan antara umur kehamilan ibu hamil dengan aktivitas seksual pada saat kehamilan di UPT Puskesmas Mergangsan Yogyakarta, dengan p -value (0,001).
4. Ibu hamil di Puskesmas Mergangsan dengan pola aktivitas seksual menurun didapatkan 6 responden (13,6%) dengan pendidikan dasar, 27 responden (61,4%) dengan pendidikan lanjut, dan 2 responden (4,5%) dengan pendidikan tinggi. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan aktivitas seksual pada saat kehamilan di UPT Puskesmas Mergangsan Yogyakarta, dengan p -value (0,252). Terdapat hubungan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta, dengan p -value (0,011).

B. Saran

1. Bagi Institusi
 - a. Bagi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Dapat dijadikan bahan bacaan mengenai teori – teori yang berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas seksual ibu hamil serta dokumen perpustakaan sebagai acuan untuk penelitian yang akan datang.
 - b. Bagi puskesmas Mergangsan
Puskesmas Mergangsan perlunya untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan promosi kesehatan dan penyuluhan terhadap ibu hamil agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang seksualitas pada kehamilan.
2. Bagi Konsumen
 - a. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Mergangsan
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar strategi promosi kesehatan mengenai seksualitas pada masa kehamilan, dimana tenaga kesehatan dapat menjelaskan pola seksualitas, perubahan dalam hasrat seksual tiap trimesternya, memberitahukan dampak seks pada kehamilan, mendiskusikan kapan sebaiknya membatasi hubungan seksual saat kehamilan, dan menganjurkan posisi seksual yang dapat dilakukan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan seksual saat kehamilan serta lebih mengembangkan instrument penelitian yang digunakan.



UINISA
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Andik, W. (2007). *55 Masalah Seksual Yang Ingin Anda Ketahui Tapi "Tabu" Untuk Ditanyakan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Babazadeh, Raheleh., Mirzaii, Khadijeh & Masomi, Zahra. (2013). Changes in Sexual Desire and Activity During Pregnancy Among Women in Shahroud, Iran. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 120:pp 82-84.
- Danarti, D. (2010). *145 Questions & Answer Pregnancy and Childbirth*. Yogyakarta : Sigma.
- Hapsari, V., dan Sudarmiati, S., (2011). *Pengalaman Seksualitas Ibu Hamil di Puskesmas Pondok Aren Tengerang*. *Jurnal Ners*, Vol.6 No.1: pp 76-85. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Hidayat, A, A., (2008). *Metode Pendidikan Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Imron, M., dan Munif, A. (2010). *Metodologi Penelitian bidang Kesehatan bahan ajar untuk Mahasiswa*. Jakarta : Sagung Seto.
- Judith, S. (2009). *Midwifery community based care during the childbearing*. London : W.B Saunders Company.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBP-SP.
- Sagiv, M., Dafna-Reiss., Birnbaum, Gurit. E., Safir, Marilyn. P. (2012). Changes in Sexual Experience and Relationship Quality During Pregnancy. *Arch Sex Behavior*, 41, 1241-1251.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryoprajogo, N. (2008). *Kama sutra for pregnancy*. Yogyakarta : Golden Book.